

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II

DI SMP NEGERI 30 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Ayu Etna Ningtyas

NIM : 4001409002

Prodi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh

Kordinator Guru Pamong

Kepala Sekolah SMP 30 Semarang

Heri Sudaryo, S.Pd

NIP 19580414 1983031014

Drs. Al Bakti Wisnu Tomo, MM

NIP 196105171986061011

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan anugerah yang diberikan pada praktikan sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 30 Semarang ini. Laporan PPL II merupakan laporan wajib yang harus diserahkan oleh praktikan setelah melakukan kegiatan PPL I dan II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu mulai dari tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMP Negeri 30 Semarang.

Dalam kesempatan ini, praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dalam penyusunan laporan ini, antara lain:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku rektor UNNES,
2. Drs. Masugino M.Pd. selaku kepala UPT UNNES,
3. Dr. Purwadi Suhandini, S.U, selaku Dosen Koordinator PPL,
4. Ir. Winarni Pratjojo, M.Si, selaku dosen pembimbing PPL,
5. Drs. Al Bektu Wisnu Tomo, MM. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 30 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2),
6. Heri Sudaryo, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 30 Semarang,
7. Bapak M. Zajuri, S.Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran IPA (Fisika),
8. Semua guru dan staf karyawan SMP Negeri 30 Semarang,
9. Rekan-rekan pratikan di SMP Negeri 30 Semarang,
10. Semua siswa-siswi SMP Negeri 30 Semarang yang tercinta.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi praktikan.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Dasar Konsepsional.....	6
E. Status, Peserta, dan Tahapan.....	7
F. Prasyarat dan Tempat.....	7
G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	8
H. Kompetensi Guru.....	8
I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Proses Bimbingan.....	11
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
E. Guru Pamong.....	12
F. Dosen Pembimbing.....	12
G. Ujian Mengaj.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 2 pasal 3 tahun 2003, menyatakan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab“. Dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai melalui PBM (proses belajar mengajar) yang merupakan aktivitas dalam dunia pendidikan yang paling penting. Sedangkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan sosok yang memegang peran yang sangat penting. Maju tidaknya pendidikan di suatu sekolah, salah satunya dapat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik di sekolah tersebut. Sementara itu, untuk menjadi guru yang profesional dibutuhkan perjuangan yang tidak mudah. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala komponen pendidikan. Adapun komponen yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan meliputi kurikulum, sarana prasarana, guru, siswa dan metode pembelajaran yang tepat. Semua komponen tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Sebagai suatu cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mendukung terciptanya tujuan pembangunan nasional. Pendidikan bertujuan untuk menciptakan atau menghasilkan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan dan keahlian dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan dalam proses pembangunan bangsa. Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya

sebagai guru atau tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional, dan kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa dari program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang juga telah memenuhi sejumlah persyaratan lainnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki bekal yang cukup sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya sebagai seorang tenaga pendidik.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini.

1. Tujuan Umum

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

2. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui gambaran umum sekolah latihan.
- 2) Melakukan observasi sekaligus orientasi terkait kondisi fisik sekolah, manajemen dan administrasi kelas atau sekolah, struktur organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, keadaan murid dan guru, dan lain-lain.
- 3) Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- 4) Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- 5) Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 6) Mahasiswa dapat terlibat aktif dalam proses mendapatkan pengetahuan model-model pembelajaran di sekolah latihan.
- 7) Melatih dan mengembangkan kemampuan masing-masing diri praktikan secara optimal.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat

memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Praktek Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
5. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga

pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Status, Peserta, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

F. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di

Kabupaten atau Kota sesuai pilihan mahasiswa. Diantaranya Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Batang, Kabupaten Demak dan Kabupaten Magelang. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 dan PPL 2.

G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 3 (tiga) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

H. Kompetensi Guru

Dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum. Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen, yaitu :

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana

pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.

2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi : 1. kompetensi pedagogik, 2. Kompetensi profesional ,dan 4. Kompetensi kepribadian.

I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh BadanStandar Nasional Pendidikan (BSNP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 30 Semarang yang terletak di JL. Amarta No .21 Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

a. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

b. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

c. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan sebanyak tiga kali dihadiri oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .

d. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen

Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru Pamong membimbing setiap praktikan akan melakukan kegiatan belajar mengajar, sedangkan Dosen Pembimbing membimbing tiga kali pertemuan sekaligus penilaian.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 30 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong memberikan saran dan bimbingan dengan antusias.
- c. Dosen pembimbing selalu memberikan arahan agar ke depannya praktikan dapat mengajar dengan lebih baik.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- e. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- f. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- g. Kekeluargaan antara semua warga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik di SMP N 30 Semarang yang sangat solid.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan praktikan dalam mengkondisikan kelas, karena peserta didik mempunyai karakter kecerdasan kinestetik yang cukup tinggi.
- c. Kesulitan dalam mengkondisikan kelas karena sifat keakanak-
kanakan siswa dari SD yang masih terbawa sampai ke SMP.

E. Guru Pamong

Guru Pamong mata pelajaran IPA Fisika di SMP Negeri 30 Semarang adalah M. Zajuri, S. Pd. Beliau telah lama mengajar di SMP Negeri 30 Semarang dan mengajar di kelas VII dan IX. Beliau sangat membimbing praktikan ketika latihan mengajar di sekolah. Beliau juga selalu bersedia membantu praktikan dalam memecahkan masalah yang ada pada materi, memberi saran atau masukan mengenai media serta model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

F. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Ir. Winarni Pratjojo, M.Si. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

G. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan tiga kali yaitu pada tanggal 14 September 2012, tanggal 28 September 2012 dan yang terakhir tanggal 05 Oktober 2012 dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

BAB IV

PENUTUP

1. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa :

- a. Tugas seorang guru praktikan meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
- b. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
- c. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dan lingkungan yang berbeda pula.

2. Saran

- a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- b. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
- c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik- baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ayu Etna Ningtyas

NIM : 4001409002

Prodi : Pendidikan IPA

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Alhamdulillahirabbil'alamin, kesyukuran hanyalah milik Allah SWT, Sang Penggenggam Jiwa, atas SkenarioNya, praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 30 Semarang. PPL ini merupakan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan dalam upaya membentuk calon-calon guru yang memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Program ini bermuatan positif karena mahasiswa praktikan mampu berlatih menjadi seorang guru dan mempunyai pengalaman sejak dini mengenai dunia pendidikan di sekolah.

Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1, praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah. Sedangkan pada PPL 2 yang merupakan tahapan selanjutnya, praktikan melakukan pengajaran di depan kelas. Program PPL ini mulai dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2012. Program ini akan berlangsung selama 3 bulan hingga tanggal 20 Oktober 2012.

Berikut ini merupakan refleksi diri praktikan setelah melakukan PPL 2. Pada PPL 2, mahasiswa praktikan mulai melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan instruksi dari guru pamong. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan oleh mahasiswa praktikan untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah 6 semester. Selain itu, PPL 2 juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai mengajar siswa secara langsung.

Hasil observasi yang telah praktikan lakukan, diperoleh dari hasil yang didapat setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan observasi dan orientasi terhadap keadaan fisik dan kegiatan belajar mengajar (KBM) bidang studi IPA (Fisika) selama dua minggu di SMP Negeri 30 Semarang. Banyak pengetahuan maupun pengalaman yang praktikan peroleh, antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika

Kekuatan dalam pembelajaran Fisika adalah materi dari Fisika banyak yang dapat dipelajari dengan cara demonstrasi maupun praktikum. Dengan menggunakan demonstrasi atau praktikum dapat membantu praktikan dalam menarik perhatian dan antusiasme peserta didik dalam pelajaran Fisika. Selain itu, materi dari pembelajaran Fisika kelas VII juga mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Jadi siswa dapat dengan mudah memahami konsep dari materi yang diajarkan. Kemudian alat-alat praktikum juga tersedia hampir lengkap di laboratorium IPA SMP Negeri 30 Semarang.

Kelemahan pembelajaran Fisika adalah terkadang peserta didik merasa jenuh jika materi pembelajaran telah masuk ke dalam materi yang bersangkutan dengan hitungan. Misalnya pada materi Suhu dan Pengukurannya, dimana peserta didik merasa malas jika hitungannya terlalu banyak.

2. Ketersediaan sarana dan prasana PBM di SMP Negeri 30 Semarang

Ketersediaan sarana dan prasana di SMP Negeri 30 Semarang dapat dikatakan hampir lengkap. Semua alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan praktikum atau kegiatan PBM. Hal ini tentu sangat memudahkan praktikan dalam kegiatan PBM.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan di SMP Negeri 30 Semarang adalah M. Zajuri, S.Pd. Beliau merupakan guru mata pelajaran Fisika di kelas VII dan IX. Beliau selalu terbuka dengan mahasiswa praktikan. Sehingga mahasiswa praktikan tidak merasa sungkan ketika harus mendiskusikan mengenai rencana pembelajaran yang akan dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Beliau juga selalu memberikan saran dan tips untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan maksimal.

Guru pamong praktikan adalah Ir. Winarni Pratjojo, M.Si. Beliau merupakan dosen dari jurusan Kimia. Dalam membimbing mahasiswa praktikan, beliau sangat terbuka dan menyenangkan. Beliau selalu mengomentari kekurangan dan kelebihan praktikan ketika mengajar di kelas. Beliau juga selalu memberikan saran untuk pembelajaran yang selanjutnya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang dapat terbilang sudah cukup baik. Para guru mata pelajaran jarang yang terlambat masuk ruang kelas ketika pelajaran. Selain itu, guru-guru di SMP Negeri 30 Semarang ini memiliki kekhasan cara mengajar tersendiri. Sehingga para siswa tidak merasa bosan dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru melalui ceramah. Prestasi para siswa dari SMP Negeri 30 Semarang juga tidak dapat dipandang sebelah mata. Ujian Nasional tahun lalu saja setidaknya ada 7 orang siswa yang mendapat nilai sempurna. Hal ini tentunya membuktikan bahwa kualitas pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang sudah bagus, meskipun masih kalah saing oleh SMP-SMP lain yang telah menjadi unggulan di kota Semarang.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih perlu untuk terus dilatih dan selalu belajar untuk menambah pengalaman. Kemampuan praktikan masih jauh dibanding guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar selama bertahun-tahun. Praktikan masih perlu berlatih banyak dalam hal penguasaan kelas, materi, dan keterampilan-keterampilan guru lainnya. Hal ini memotivasi praktikan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri terutama dengan bimbingan dari guru pamong.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Praktikan mendapatkan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran secara langsung. Dengan kelas dan peserta didik yang berbeda, praktikan dapat belajar untuk mengkondisikan kelas dan menggunakan metode serta model pembelajaran sesuai dengan kelas. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan dapat merasakan bagaimana keadaan sekolah sebenarnya dan bagaimana seorang guru bertugas dan bersikap di sekolah pada saat mengajar maupun berada di luar kelas. Praktikan juga telah mendapatkan gambaran mengenai teknik dan metode pengajaran mana yang sesuai untuk diterapkan di kelas. Guru pamong juga senantiasa membimbing mahasiswa praktikan dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan digunakan dalam kegiatan pengajaran IPA Fisika. Hubungan harmonis yang terjalin di antara seluruh *civitas akademika* di SMP Negeri 30 Semarang juga merupakan

nilai tambah yang didapatkan oleh praktikan.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Setelah melakukan kegiatan PPL I dan II di SMP Negeri 30 Semarang, praktikan ingin menyampaikan beberapa saran ini yaitu:

- a) Bagi SMP Negeri 30 Semarang diharapkan dapat terus meningkatkan fasilitasnya khususnya fasilitas yang menunjang KBM Fisika seperti buku-buku Fisika dan kelengkapan di laboratorium IPA. Karena dengan adanya fasilitas yang memadai, KBM IPA Fisika dapat berjalan dengan lebih optimal.
- b) Bagi UNNES, diharapkan dapat lebih meningkatkan komunikasi antara UNNES, pihak sekolah dan guru pamong, serta mahasiswa praktikan. Sehingga mahasiswa praktikan tidak merasa kebingungan ketika ada info yang berhubungan dengan PPL.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

M. Zajuri, S.Pd

Ayu Etna Ningtyas

NIP. 196105171986061011

NIM. 4001409002